

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada Kelurahan Lubang Buaya dan Posyandu yang ada di wilayah Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur. Kelurahan dan Posyandu ini dipilih sebagai tempat penelitian karena proses pencatatan keuangannya masih dilakukan secara manual sehingga berjalan kurang efektif dan efisien. Dan penelitian ini akan membantu Kelurahan dalam membuat konsep rancang bangun suatu Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIAKDU) yang dapat digunakan selanjutnya guna membantu proses pencatatan keuangan yang lebih mudah, rapi, dan akuntabel Posyandu.

Penelitian akan dilakukan selama enam bulan, di mulai dari bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024, yaitu dimulai dari tahapan persiapan penelitian (penyusunan proposal), pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan pembuatan konsep rancang bangun SIAKDU, dan penyusunan laporan akhir.

#### **B. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan atau yang biasa disebut juga dengan *Research & Development* (R&D). Menurut (Sugiyono, 2019), R&D adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang dihasilkan.

Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah *design concept* Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIAKDU). Dalam menciptakan suatu produk, diperlukan analisis kebutuhan untuk memastikan efektivitasnya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terlebih dahulu. Lalu, penelitian dilakukan untuk menguji produk tersebut agar dapat berfungsi dengan baik di tengah masyarakat (Sidik, 2019).

### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan data primer dan sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer menurut (Purwohedi, 2022) merupakan data yang tidak hanya sesuai dengan pertanyaan dan jenis penelitian yang dipilih, tetapi juga memungkinkan partisipan memberikan opini berdasarkan kondisi yang dialami tanpa intervensi peneliti. Dalam penelitian ini data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Purwohedi, 2022) adalah data yang mendukung temuan dari data primer yang diperoleh. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan dokumen yang diperoleh dari Kelurahan Lubang Buaya dan Posyandu yang berada di Kelurahan Lubang Buaya Jakarta Timur terkait dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut (Widodo, 2019) adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses interaksi antara dua pihak, di mana satu pihak bertanya dan pihak lainnya menjawab dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dengan topik yang sedang dibahas (Widodo, 2019). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Pihak Kelurahan yang menangani posyandu, Ketua Posyandu Dahlia dan Bendahara Posyandu Dahlia sebagai informan.

Materi yang akan dibahas dalam wawancara dengan narasumber adalah terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Kas yang saat ini telah diterapkan pada Posyandu yang berada di Kelurahan Lubang Buaya.

##### **2. Studi Pustaka**

Studi pustaka menurut Widodo (2019) adalah aktivitas yang melibatkan pembelajaran, eksplorasi, dan penggunaan teori-teori atau konsep-konsep yang terdapat dalam berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, majalah, koran, atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus, atau variabel penelitian yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini studi pustaka yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan jurnal serta buku yang mempunyai

kesinambungan dengan penelitian ini untuk melengkapi bahan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Menurut (Widodo, 2019) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan menelusuri berbagai jenis dokumen. Teknik ini memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, foto, atau dokumen lainnya yang relevan dengan aspek-aspek penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan bukti dan catatan penting yang relevan, seperti dokumen penerimaan dan pengeluaran kas posyandu. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumentasi foto sebagai pendukung hasil penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

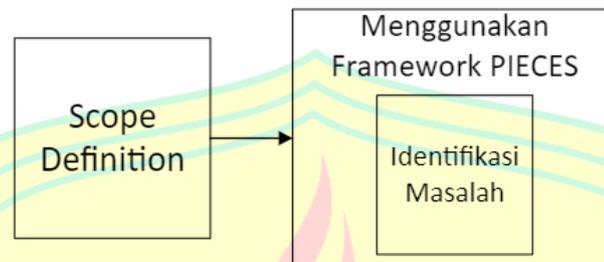
Desain penelitian R&D yang digunakan dalam rancang bangun Sistem Informasi Akuntansi Kas Posyandu (SIKDU) adalah dengan menggunakan metode FAST. Terdapat delapan tahapan di dalam metode FAST, namun pada penelitian ini hanya empat tahapan yang digunakan sampai dengan rancangan konseptual sistem (Sujono & Sari, 2023), yaitu:

##### 1. *Scope Definition*

Langkah ini dimaksudkan untuk menetapkan lingkup sistem informasi keuangan yang digunakan dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran pada Posyandu. Langkah ini penting untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan permasalahan yang muncul di Posyandu. Tahap ini akan dibantu dengan menggunakan kerangka *Performace, Information, Economics, Control, Efficiency, Service*

(*PIECES*) dalam mengumpulkan informasinya (Warjiyono et al., 2020).

Yang dapat digambarkan seperti berikut:



**Gambar 3. 1 Output Scope Definition**

## 2. *Problem Analysis*

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis terhadap permasalahan yang terjadi di Posyandu. Melalui wawancara di Posyandu, peneliti mengumpulkan informasi tentang sistem informasi akuntansi kas yang telah diterapkan saat ini dan masalah-masalah yang ada pada sistem tersebut saat ini guna mendapatkan gambaran solusinya. Dapat digambarkan sebagai berikut:

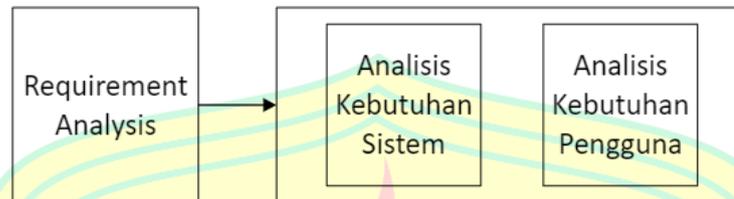


**Gambar 3. 2 Output Problem Analysis**

## 3. *Requirements Analysis*

Pada tahapan ini, peneliti akan melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan elemen apa saja yang diperlukan dalam merancang sistem yang mencakup masing-masing entitas atau pengguna Sistem Informasi

Akuntansi Kas Posyandu (SIKADU). Yang dapat digambarkan sebagai berikut:

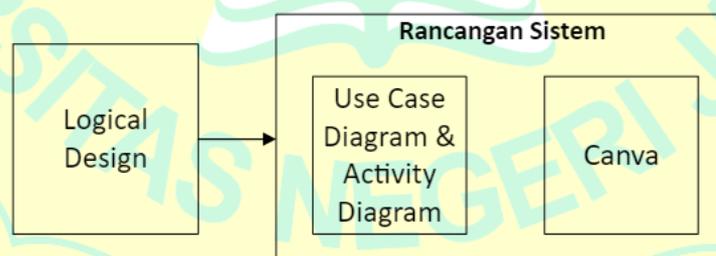


**Gambar 3. 3 Output Requirements Analysis**

#### 4. *Logical Design*

Pada tahap ini, dilakukan perancangan kebutuhan dan pemodelan sistem. Desain logis dapat disusun baik secara manual maupun dengan bantuan komputer. Pemodelan sistem dapat menggunakan berbagai desain, termasuk desain *Unified Modeling Language* (UML) dengan menggunakan *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*. Selain itu, aplikasi Canva juga digunakan untuk membuat desain konsep sistem.

Yang dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 4 Output Logical Design**